

Mengampuni Mereka yang Telah Berdosa

BUKU PEDOMAN SEMINARI PERJANJIAN BARU

Bayangkan bahwa, seperti jemaat Korintus, orang-orang di lingkungan Anda perlu meningkatkan kasih dan pengampunan mereka terhadap mereka yang telah berdosa. Karena hal ini, uskup Anda mengundang Anda untuk berbagi pemikiran singkat mengenai pengampunan di awal kelas atau pertemuan kuorum Anda. Luangkan waktu beberapa menit dan buatlah garis besar tentang apa yang dapat Anda katakan. Sertakan yang berikut ini:

1. Setidaknya satu ayat atau frasa dari 2 Korintus 2:7–11.
2. Tulisan suci lain atau pernyataan oleh seorang pemimpin Gereja. (Anda dapat menggunakan pernyataan dari Penatua Duncan di bawah atau salah satu tulisan suci yang disebutkannya.)
3. Pikiran dan kesaksian Anda sendiri mengenai memberikan kasih dan pengampunan kepada orang lain serta bagaimana itu dapat membantu kita datang lebih dekat kepada Juruselamat.

Ajaran-ajaran mengenai Pengampunan

Penatua Kevin R. Duncan dari Tujuh Puluh berkata:



Saya yakin bahwa kebanyakan dari kita ingin mengampuni, tetapi kita mendapati itu amat sulit untuk dilakukan. Ketika kita telah mengalami ketidakadilan, kita mungkin cepat untuk mengatakan, “Orang itu melakukan kesalahan. Mereka patut dihukum. Di mana keadilan?” Kita secara keliru berpikir bahwa *jika* kita mengampuni, maka keadilan tidak akan berlaku dan hukuman akan dihindari.

Masalahnya tidak seperti itu. Allah akan memberlakukan hukuman yang adil, karena belas kasihan tidak dapat merampas keadilan (lihat Alma 42:25). Allah dengan kasih meyakinkan Anda dan saya: “Tinggalkanlah penghakiman hanya pada-Ku, karena itu adalah milik-Ku dan Aku akan membayar kembali. [Tetapi biarlah] kedamaian besertamu” [Ajaran dan Perjanjian 82:23]. (Kevin R. Duncan, “Balsam Pengampunan yang Menyembuhkan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 33–34)

- Matius 5:43–44
- Efesus 4:32